

ABSTRAK

Fina Aisiyatul Ibroh, 2022, Peran Wisata Kuliner dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep menurut Perspektif Ekonomi Islam, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Sakinah, M.E.I

Kata Kunci: *Peran, Wisata Kuliner, Ekonomi Masyarakat Perspektif Islam*

Fenomena yang terjadi di Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep banyaknya bermunculan usaha wisata kuliner. Kegiatan usaha wisata kuliner ini sudah banyak memberikan kontribusi terhadap masyarakat, salah satunya sudah banyak masyarakat yang bekerja di tempat wisata kuliner ini, sehingga dapat memberikan dampak bagi ekonomi masyarakat yang berada di kecamatan Arjasa.

Wisata kuliner merupakan bagian dari sektor pariwisata global. Penelitian ini berfokus pada, *pertama* bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap wisata kuliner di kecamatan Arjasa kabupaten Sumenep, *kedua* bagaimana dampak wisata kuliner dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di kecamatan Arjasa kabupaten sumenep. Penelitian ini dilakukan di tempat wisata kuliner kecamatan Arjasa kabupaten Sumenep. Pendekatan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Hasil penelitian menyimpulkan, *pertama* wisata kuliner di kecamatan Arjasa sudah dapat dikategorikan syariah jika dilihat dari bahan baku, proses pembuatannya dan kualitas pelayanannya. Karena warung makan di wisata kuliner ini menggunakan bahan baku yang segar, hidup dan bukan berupa bangkai serta proses pembuatannya juga menggunakan alat yang bersih dan bahan-bahan yang sudah berlabel halal. Begitupun dengan cara pelayanannya juga termasuk dalam standar syariah karena menerapkan sistem keramahtamahan yang baik, terlihat dari cara pekerja menyambut pengunjung dengan sistem 3S (senyum, salam dan sapa). Meskipun di wisata kuliner kecamatan Arjasa belum memiliki sertifikat halal pada setiap warungnya tapi bisa dikatakan halal dilihat dari segi yang lainnya. *Kedua*, wisata kuliner di kecamatan Arjasa kabupaten Sumenep dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dengan cara membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar dan menjadi peluang usaha bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan, sehingga mampu mengurangi angka pengangguran dan mengikis kemiskinan dengan mereka mendapatkan penghasilan.

Hasil dari penelitian ini berarti usaha wisata kuliner di kecamatan Arjasa sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam dan juga wisata kuliner di kecamatan Arjasa dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.